

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan berisikan hasil–hasil yang diperoleh dari hasil pengelolaan data. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada pengujian hipotesis maka dapat diajukan sejumlah kesimpulan yang merupakan jawaban dari permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

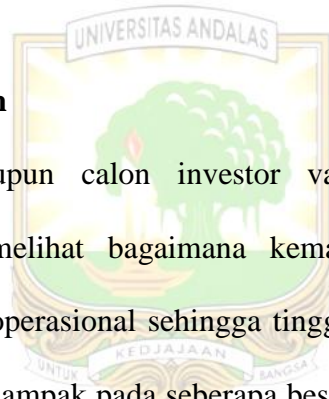
1. Berdasarkan pengujian hipotesis didapatkan hasil bahwa *return on asset*, *debt to equity ratio* dan *current ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap volatilitas harga saham sebelum *ex-dividend date* pada indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia, tetapi secara parsial *return on asset* tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham hal ini dikarenakan investor tidak begitu memperhatikan pengembalian yang akan diperoleh perusahaan karena investor telah beranggapan bahwa perusahaan – perusahaan yang masuk kedalam indeks LQ-45 ada perusahaan yang memiliki perfoma yang baik dan kinerja yang baik. Sedangkan *debt to equity ratio* dan *current ratio* secara parsial berpengaruh terhadap volatilitas harga saham sebelum *ex-dividend date*.
2. Variasi faktor yang berpengaruh terhadap volatilitas harga saham sebelum *ex-dividend date* pada indeks LQ-45 dijelaskan oleh variabel independen yaitu *return on asset* (ROA), *debt to equity ratio* (DER) dan *current ratio* (CR) secara bersama-sama berpengaruh sebesar 16,71%. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa *Return On Asset*( $X_1$ ), *Debt to Equity Ratio*

( $X_2$ ), *Current Ratio* ( $X_3$ ) tidak begitu mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi nilai volatilitas harga saham sebelum *ex-dividend date* sedangkan sisanya 83,29% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan didalam penelitian ini.

3. Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* yang lebih berpengaruh dari pada *Return On Asset* terhadap volatilitas harga saham sebelum *ex-dividend date* pada indek LQ-45 Bursa Efek Indonesia.

## 5.2 Implikasi Penelitian

1. Bagi investor maupun calon investor variabel profitabilitas dapat digunakan untuk melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba operasional sehingga tinggi atau rendahnya laba yang dihasilkan akan berdampak pada seberapa besar kemungkinan keuntungan yang nantinya akan mereka terima. Oleh sebab itu hal ini akan dapat mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi.
2. Bagi perusahaan harus memperhatikan leverage dan likuiditas karena jika tingkat hutang yang terlalu tinggi maka akan berdampak buruk terhadap perusahaan dan akan memberikan informasi negatif kepada investor dan nantinya akan membuat investor tidak ingin menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.
3. Bagi akademis dengan dilakukannya penelitian ini akan mengetahui faktor fundamental apa saja yang berpengaruh terhadap volatilitas harga saham sebelum *ex-dividen date* pada indek LQ-45 Bursa Efek Indonesia.



### 5.3. Keterbatasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis peneliti menyimpulkan beberapa keterbatasan yang peneliti dapatkan pada penelitian ini yaitu :

1. Pada penelitian ini hanya fokus kepada indek LQ45 Bursa Efek Indonesia sehingga tidak mewakili semua emiten yang terdaftar di BEI. Dimana perusahaan yang dijadikan sampel pada indek LQ45 tidak semuanya dikarenakan ada beberapa perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data penelitian.
2. Periode penelitian yang digunakan hanya dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017. Dan untuk variabel volatilitas harga saham hanya melihat -4 sebelum ex-dividen date sehingga tidak begitu kelihatan volatilitas pada harga saham.
3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga faktor fundamental yaitu *return on equity* (ROA), *debt to equity ratio* (DER) dan *current ratio* (CR) dan tidak memasukan faktor lainnya yang juga bisa mempengaruhi volatilitas harga saham seperti faktor teknikal, makro ekonomi, dan faktor eksternal seperti inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar.

### 5.4 Saran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis peneliti menyimpulkan beberapa saran yang peneliti rasakan dan dapat dipergunakan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk dijadikan sampel dan melihat

harga saham sebelum dan sesudah *ex-dividend* sehingga dapat mempresentasikan keadaan yang sebenar terjadi.

2. Disarankan untuk menggunakan variabel independen lain yang juga bisa mempengaruhi volatilitas harga saham seperti faktor teknikal, makro ekonomi, dan faktor eksternal seperti inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar.
3. Memperpanjang periode penelitian agar lebih kelihatan volatilitas yang terjadi pada periode penelitian dan investor lebih melihat prediksi jangka panjang dibanding prediksi jangka waktu yang relatif pendek.

